

**ANALISIS KINERJA TRANSPORTASI ANGKUTAN SAMPAH DI  
KABUPATEN LANGKAT  
(STUDI KASUS : KECAMATAN STABAT)**

Oleh : Ilham Maulana Nasution

Nim : 170110148

Pembimbing utama : Lis Ayu Widari, ST.,MT  
Pembimbing pendamping : Nanda Savira Ersa, ST., MT  
Ketua Penguji : Prof. Dr. Ir. Herman Fithra, ST.,MT.,IPM.,ASEAN.  
Anggota Penguji : T. Mudi Hafli, ST., MT

**ABSTRAK**

Transportasi angkutan sampah adalah sub-sistem persampahan yang dapat membawa sampah dari sumber sampah secara langsung menuju tempat pembuangan akhir (TPA). Sistem pengangkutan sampah merupakan proses pengangkutan sampah melalui sistem pemindahan atau dengan proses pengosongan kontainer yang dilakukan dengan menggunakan sistem kontainer angkat (Hauled Container System , HCS) dan sistem kontainer tetap (Stationary Container System, SCS). Pada sistem pengangkutan sampah di Kecamatan Stabat angkutan sampah berjumlah 8 unit yang terdiri dari 1 arm roll truck dan 7 dump truck. Analisis dilakukan dengan menganalisa jarak pengangkutan sampah dan waktu pengangkutan sampah mengikuti rute pengangkutan yang mengangkut mulai dari sumber sampah hingga ke tempat pembuangan akhir (TPA). kinerja angkutan sampah di kecamatan Stabat dengan sistem pengangkutan sampah yang menggunakan metode HCS (Hauled Container System) dengan waktu (PHCS) = 1,31 jam/rit, waktu (THCS) = 1.6775 jam/rit, (Nd) = 4 ritasi/hari dan kinerja angkutann sampah dengan sistem SCS (Stationary Container System) tidak efisien terjadi pada angkutan BK 1075 P dengan waktu HCS 8.22 jam, angkutan BK 2021 P dengan waktu HCS 8.45 jam dan angkutan BK 8334 P dengan waktu HCS 8.33 jam, karena melebihi batas jam operasional kerja selama 8 jam/hari, dan berdasarkan jumlah prediksi timbulan sampah pada tahun 2023 sebesar 120.95 m<sup>3</sup> maka diperlukan penambahan 2 angkutan sampah menjadi 10 unit.

*Kata kunci : Transportasi angkutan sampah, sistem pengangkutan sampah, Waktu pengangkutan, Timbulan sampah*